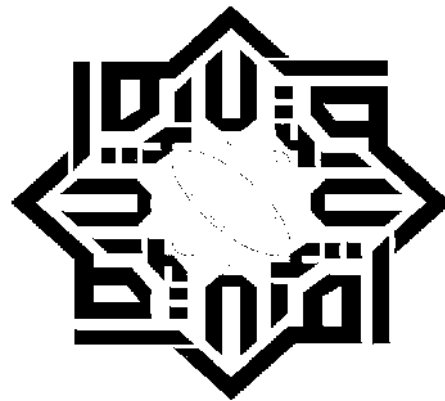


**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH AL- QASIMIYAH
KECAMATAN PANGKALAN KURAS
KABUPATEN PELALAWAN**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RIZAWATI

NIM. 10816002364

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU**

1434 H/2013 M

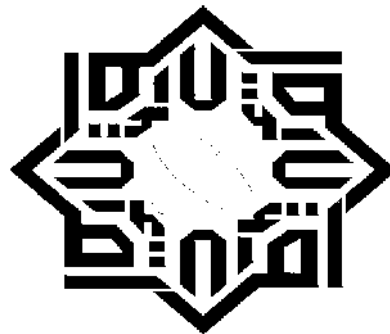
**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH AL- QASIMIYAH
KECAMATAN PANGKALAN KURAS
KABUPATEN PELALAWAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RIZAWATI

NIM. 10816002364

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Rizawati (2012) : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Sedangkan rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa. kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah, sedangkan objeknya adalah Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Populasinya adalah 67 orang siswa, mengingat populasi bersifat homogen maka penulis melakukan penarikan sampel dengan teknik propotional random sampling, cara penarikan sampel ialah dengan menggunakan rumus solvin maka diperoleh sebanyak 57 siswa. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil dan analisa data ternyata H_a dapat diterima hal ini dapat dibuktikan nilai dari hasil regresi yang menyatakan nilai $r_{hitung} 0,615 >$ dari nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 1% maupun 5% . Analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sebesar 37,8 %.

ABSTRACT

Rizawati (2012): The Effect Of Parents' Attention Towards Students Motivation In Learning Economics At Second Year Students Of Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah In Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Regency.

This study aims to determine whether there is a significant effect between Parents' Attention Towards Students Motivation In Learning Economics At Second Year Students Of Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah In Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Regency. While the formulation of the problem is whether there is a significant effect between Parents' Attention Towards Students Motivation In Learning Economics At Second Year Students Of Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah In Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Regency

Subjects in this study were all students. XI classes at Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah, while the object is Parents' Attention Towards Students Motivation In Learning Economics At Second Year Students Of Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah In Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Regency. The population was 67 students, given the population is homogeneous, the author drew the sample with proportional random sampling technique, sampling method is to use a formula SolVin then obtained as many as 57 students. The method used to collect data was a questionnaire, observation and documentation. To analyze the data, the authors use a simple linear regression analysis.

Based on the results and analysis of the data turned out to Ha acceptable significance level of 5% and 1% as evidenced from the results of the regression of the declared value $r_{hitung} 0.615 > r_{table}$ value 0.273 and 0.354) and the correlation of the results stated $r_{hitung} 0.615 < r_{table}$ 37.8. The analysis concluded that there is significant influence between Parents' Attention Towards Students Motivation In Learning Economics At Second Year Students Of Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah In Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Regency.

(2012) : تأثير الاهتمام

عالية الحكومية القاسمية

فيللوا .

هذه الدراسة تهدف إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير الاهتمام
عالية الحكومية
القاسمية
منطقة فيللوان . في حين أن صياغة المشكلة هي ما
إذا كان هناك بين تأثير الاهتمام
عالية الحكومية القاسمية

منطقة فيللوان
وكانت المواضيع في هذه الدراسة جميع الطلاب.
عالية الحكومية القاسمية ، في حين أن الهدف من ذلك هو تأثير
الاهتمام
عالية الحكومية القاسمية
منطقة فيللوان.

يبلغ من العمر 67
ووجه العينة مع تقنيات أخذ العينات ردوم النسبي، عينة طريقة هي استخدام
صيغة ثم حصل ما يصل إلى 57 .
البيانات على الاستبيان، الملاحظة والتوثيق. لتحليل البيانات، والكتاب استخدام
بسيطة تحليل الانحدار الخطي.

استنادا إلى النتائج وتحليل البيانات تبين ها مقبولة مستوى الدلالة 5
يتضح م القيمة r > 0 615 قيمة r 0.273
بين نتائج ذكرت r < 0 615 قيمة r 0.378 . وخلص التحليل أن
هناك تأثير كبير بين الاهتمام
عالية الحكومية القاسمية

فيللوان.

PENGHARGAAN

Puji syukur Alhamdulillah yang sebesar-sebesarnya penulis haturkan kehadiran Allah SWT kerana berkat nikmat, rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”**. Sholawat berserta salam selalu penulis curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW sebagai pembawa syari’at islam, yang menjadi pedoman bagi segenap insan dalam menjalani kehidupan didunia ini.

Penulisan skripsi ini selesai, tidak terlepas dari jasa kedua orang tua penulis, oleh karena itu ucapan terima kasih tidak terhingga penulis sampaikan kepada Ibunda Karini dan Ayahanda Nasrun yang tercinta yang selalu mendoakan penulis dan tak pernah merasa lelah memberikan pengorbanan, dukungan, motivasi dan mencurahkan kasih sayang serta memberikan perhatian siang dan malam demi tercapainya cita-cita penulis.

Penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik dari segi moril maupun materil serta bantuan fasilitas yang memadai dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.M.Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati. M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Ansharullah, S.P.,M.Ec selaku ketua jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dicki Hartanto, S.Pi.,MM selaku sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis.
8. Ibu Mahdar Ermita. S.Pd.,M.Ed Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Ibu Nurhayati M.Hum selaku penasehat akademis yang senantiasa memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
11. Seluruh dosen pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
memberikan semangat kepada penulis serta telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

12. Kepada adik-adikku Ipas Riyani, Muhammad Wabil, Robi'a Al-Kasdawiyah dan Raihan Muhkti yang telah memberikan semangat serta senantiasa memberikan doa kepada penulis.
13. Untuk sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini terutama kepada teman ku yang paling baik Dina, Siarpi, Yesi, Ririn, Jene, Khairunnisa, Putri, Mona, Idul, Indah, Dewi, Agus, Risa, Retni, dan semua teman-teman pada jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2008 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
14. Seluruh siswa kelas XI dan seluruh guru di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah serta terima kasih yang tiada terhingga kepada pak Amrin Manto S.Pdi yang bersedia meluangkan waktu demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata penulis mendo'akan semoga kebaikan-kebaikan yang telah diperbuat terhadap penulis diridhoi dan diterima oleh Allah SWT sebagai amal sholeh Amin Ya Rabbal'alamin.

Pekanbaru, 14 September 2012
Penulis

Rizawati

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis.....	9
1. Perhatian Orang Tua.....	9
a. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	9
b. Macam-Macam Perhatian.....	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian.....	12
d. Prinsip-Prinsip yang Berkaitan dengan Perhatian.....	14
2. Motivasi Belajar.....	14
a. Pengertian Motivasi.....	14
b. Macam-Macam Motivasi.....	17
c. Fungsi Motivasi.....	18
d. Faktor Motivasi.....	19
e. Prinsip-Prinsip Motivasi.....	19
f. Ciri-Ciri Motivasi.....	20
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Konsep Operasional.....	21
D. Asumsi dan Hipotesis.....	25
1. Asumsi.....	25
2. Hipotesis.....	25

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Waktu dan Tempat Penelitian	26
	B. Subjek dan Objek Penelitian	26
	C. Populasi dan Sampel	26
	D. Teknik Pengumpulan Data	28
	E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV	PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
	B. Penyajian Data	39
	C. Analisis Data	60
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	: Keadaan Guru Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah	34
Tabel IV.2	: Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah	35
Tabel IV.3	: Mata Pelajaran Kelas XI dan Kelas XII	36
Tabel IV.4	: Mata Pelajaran Kelas X	37
Tabel IV.5	: Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah.....	38
Tabel IV.6	: Jawaban Responden Tentang Orang Tua Membelikan Buku Paket.....	39
Tabel IV.7	: Jawaban Responden Tentang Orang Tua Membelikan Buku Lembar Kerja Siswa.....	40
Tabel IV.8	: Jawaban Responden Tentang Orang Tua Bertanya Mengenai Tugas PR Kepada Siswa.....	41
Tabel IV.9	: Jawaban Responden Tentang Orang Tua mengingatkan Anak untuk Belajar	42
Tabel IV.10	: Jawaban Respoden Tentang Orang Tua Mengontrol Penggunaan Waktu Belajar	42
Tabel IV.11	: Jawaban Responden Tentang Orang Tua Menegur anak Jika Tidak Belajar.....	43
Tabel IV.12	: Jawaban Responden Tentang Orang Tua Bertanya Kepada Anak Mengenai Pelajaran yang Sukar Diikuti	44
Tabel IV.13	: Jawaban Responden Tentang Orang Tua Menanyakan Kepada Guru Mengenai Pelajaran yang Sukar Diikuti	45
Tabel IV.14	: Jawaban Responden Tentang Orang Tua Meminta Bantuan Kepada Orang Lain untuk Membantu Anak dalam Mengatasi Kesulitan Belajar.....	45
Tabel IV.15	: Jawaban Responden Tentang Orang Tua Memberikan Penjelasan Kepada Anak	46
Tabel IV.16	: Jawaban Responden Tentang Orang Tua Memberikan Semangat Kepada Anak	47

Tabel IV.17 : Jawaban Responden Tentang Orang Tua Menyediakan Tempat Belajar untuk Anak.....	47
Tabel IV.18 : Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Perhatian Orang Tua	48
Tabel IV.19 : Jawaban Responden Tentang Siswa Rajin Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru	50
Tabel IV.20 : Jawaban Responden Tentang dalam Mengerjakan Tugas Siswa Lebih Senang Bekerja Mandiri	51
Tabel IV.21 : Jawaban Responden Tentang Siswa Senang Mencari Soal-Soal Yang Berkaitan dengan Pelajaran Ekonomi	51
Tabel IV.22 : Jawaban Responden Tentang Siswa Senang Memecahkan Soal-Soal yang Berkaitan dengan Pelajaran Ekonomi.....	52
Tabel IV.23 : Jawaban Responden Tentang Siswa Selalu Datang Tepat Waktu	53
Tabel IV.24 : Jawaban Responden Tentang Siswa Rajin Mencatat Penjelasan dari Guru.....	54
Tabel IV.25 : Jawaban Responden Tentang Siswa Mendapatkan Penghargaan Dari Guru Atas Prestasi yang Dicapai	54
Tabel IV.26 : Jawaban Responden Tentang Siswa Mendapatkan Hadiah dari Orang Tua Saat Mendapatkan Juara	55
Tabel IV.27 : Jawaban Responden Tentang Guru Menggunakan Media Bervariasi untuk Menarik Perhatian Siswa dalam Belajar.....	56
Tabel IV.28 : Jawaban Responden Tentang Guru Menggunakan Metode Bervariasi untuk Menarik Perhatian Siswa	57
Tabel IV.29 : Jawaban Responden Tentang Lingkungan Belajar Siswa Menyenangkan.....	57
Tabel IV.30 : Jawaban Responden Tentang Lingkungan Belajar Siswa Menyenangkan	58
Tabel IV.31 : Rekapitulasi Jawaban Angket Mengenai Motivasi Belajar.....	59
Tabel IV.32 : Perhitungan Mencari Koefisien Regresi Linier	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari pendidikan di dalam keluarga. Keluarga (orang tua) merupakan lingkungan sosial yang pertama-tama dikenal oleh anak. Keluarga (orang tua) seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan dididik pertama kali.

Perhatian dan pengertian orang tua terhadap kemampuan anak, sedikit banyak merupakan suatu sumbangan yang bernilai positif bagi anaknya dan pendorong dalam mengejar prestasi di sekolah. Dengan demikian anak merasa setidaknya mempunyai kepercayaan terhadap dirinya sendiri. Keadaan ini akan lebih mendorong anak dalam mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi di sekolah. Oleh karena itu bagaimanapun juga tokoh orang tua dalam kehidupan anak merupakan suatu hal yang sangat berarti, maka dukungan moril dan materil senantiasa diharapkan oleh anak dalam usahanya menghadapi berbagai masalah.

Faktor-faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Yang termasuk faktor fisik dalam lingkungan keluarga adalah: keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah

dan suasana lingkungan di sekitar rumah.¹ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bentuk perhatian orang tua (keluarga) bisa berupa: melengkapi fasilitas belajar anak, menyediakan sarana dan prasarana belajar anak dan menyediakan kondisi belajar anak yang kondusif.

Kondisi lingkungan keluarga yang menentukan keberhasilan anak adalah adanya kepedulian orang tua yang diwujudkan dengan salah satunya adalah perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya. Perhatian orang tua ini berperan untuk menciptakan kondisi lingkungan belajar yang positif dan kondusif.

Perhatian orang tua sangat penting untuk keberhasilan anak dalam proses belajar, karena mengingat pentingnya perhatian orang tua maka dalam mengasuh dan memperhatikan anak, perlu sekali mengikuti perkembangan anak. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar anak.

Perhatian orang tua sebagai faktor pendukung siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, dimungkinkan akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak-nya.²

Hal ini jelas dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa:

“Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil,

¹ Nana, Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 163

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), Hlm. 60.

tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.”³

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.⁴

Perhatian dan hubungan yang baik antara orang tua dan anak dimungkinkan mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Hubungan yang baik dan penuh perhatian akan membawa kepada bimbingan pribadi yang tenang, terbuka dan mudah dididik, karena ia mendapatkan kesempatan yang cukup baik untuk tumbuh dan berkembang. Suasana seperti ini mungkin mempengaruhi dalam arti mendukung anak dalam belajar, yang pada akhirnya akan memberikan kesempatan bagi mereka untuk meraih prestasi belajar yang tinggi.

Sebaliknya hubungan orang tua yang tidak serasi, tidak adanya perhatian kepada anak, akan membawa anak kepada pertumbuhan pribadi yang sukar dan tidak mudah dibentuk. Karena tidak mendapatkan lingkungan keluarga yang baik untuk berkembang.

³*Ibid.61*

⁴*Ibid.61*

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua kepada anaknya dapat mempengaruhi motivasi siswa, dengan demikian hasil belajar siswa akan baik.

Motivasi bagi seorang siswa sangat penting untuk memacu prestasi dan hasil belajar yang akan diperolehnya karena “Motivasi adalah tenaga pendorong dan penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu.”⁵ Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Dengan kata lain seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya.

Berdasarkan ungkapan di atas dapat dikatakan keberhasilan belajar dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki siswa, baik motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinstik) maupun dari luar diri (ekstrintik).⁶ Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung prestasi belajarnya akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah akan rendah pula prestasi belajarnya. Sebab motivasi merupakan pengerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu.

Sumardi Suryabrata mengatakan bahwa motif adalah “ Keadaan dalam pribadi seseorang yang menolong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.”⁷

⁵E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasinya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002). Hlm. 112

⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2006), Hlm. 23

⁷Sumardi, Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Gravindo Persada, 2010). Hlm. 70

Oleh karena itu motivasi adalah alat yang menggerakkan suatu perbuatan manusia sehingga seorang itu bergerak dan berkerja secara penuh kesungguhan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan studi pendahuluan (pengamatan awal), yang penulis lakukan di MA Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, penulis menemukan bahwa perhatian orang tua terhadap anak terutama pada kelas XI sudah cukup baik. Hal ini bisa dibuktikan dari keseriusan orang tua yang telah melengkapi fasilitas belajar anak contohnya, siswa telah memiliki buku paket, siswa telah memiliki buku lembar kerja siswa(LKS), yang mana dengan adanya buku ini diharapkan siswa lebih termotivasi lagi dalam belajar. Namun penulis menemukan bahwa motivasi siswa dalam belajar masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada nilai siswa di bawah ketuntasan belajar (KKM 70).
2. Siswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru.
3. Masih ada siswa yang terlambat masuk kelas saat belajar ekonomi hendak dimulai.
4. Masih ada siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Melihat fenomena yang terjadi, penulis tertarik meneliti tentang **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.**

B. Penegasan Istilah

Menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya kekuatan yang timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸ Pengaruh yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah daya atau akibat yang timbul dari perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajar ekonomi kelas XI di MA Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

2. Perhatian orang tua

Perhatian adalah hal, memperhatikan apa yang diperhatikan, minat.⁹

Orang tua adalah orang yang dituakan.¹⁰ Perhatian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecendrungan atau keaktifan perhatian orang tua yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

3. Motivasi belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang akan diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.¹¹ Sedangkan Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

⁸W.J.S, Poerwadamita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), Hlm. 731.

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Hlm. 754.

¹⁰W.J.S, Poerwadamita, *Op.Cit* . Hlm. 67

¹¹Hamzah B. Uno, *Op.Cit*. Hlm.3.

laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Masih ada nilai siswa yang rendah
- b. Motivasi siswa dalam belajar masih kurang
- c. Kedisiplinan siswa dalam belajar masih kurang

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah: Apakah Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Ma Al-Qasimiyah Sorek Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan ?

¹²Slameto, *Op. Cit* Hlm. 2.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MA Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Bagi orang tua penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam bersikap terutama dalam hal memberikan perhatian terhadap pendidikan anak.
- b. Bagi penulis sendiri, bahwa hasil penelitian ini dapat memperluas cakrawala atau wawasan penulis tentang perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- d. Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka mengakhiri perkuliahan program Sarjana Strata Satu (SI) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan terhadap kesadaran suatu objek.¹

Menurut Sumardi Suryabrata dalam bukunya Psikologi Pendidikan bahwa perhatian dapat diartikan dua macam:

- 1) “Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek.
- 2) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.”²

Dari penjelasan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa perhatian adalah suatu kegiatan jiwa yang tertuju kepada suatu objek yang menyebabkan organisme itu mempunyai aktivitas, daya konsentrasi, dan kesadaran.

¹Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung:CV. Mandar Maju,1990), Hlm. 111

²Sumardi Suryabrata, *Op. Cit.* Hlm. 14

Orang tua mempunyai pengaruh besar dalam membimbing dan mengembangkan potensi anak khususnya masalah pendidikan. Menurut Kartini Kartono, dalam bukunya *Peranan Orang Tua Memandu Anak* bentuk bimbingan belajar yang diberikan orang tua di rumah adalah:

- 1) “Menyediakan fasilitas belajar.
Yang dimaksud dengan fasilitas belajar di sini ialah alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Adanya kesediaan orang tua untuk memenuhi fasilitas belajar anaknya, dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- 2) Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah.
Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak-anaknya di rumah. Karena dengan mengawasi kegiatan belajar anaknya, dia dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.
- 3) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah.
Orang tua perlu mengawasi penggunaan waktu belajar anak-anaknya di rumah, karena dengan mengawasi penggunaan waktu belajar anaknya di rumah, orang tua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu belajar dengan teratur dan dengan sebaik-baiknya.
- 4) Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar.
Orang tua perlu mengenal kesulitan-kesulitan anaknya dalam belajar, karena dengan mengenal kesulitan-kesulitan tersebut dapat membantu usaha anak mengatasi kesulitannya dalam belajar. Untuk mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, orang tua dapat melakukannya dengan cara menanyakan kepada anaknya apakah ada pelajaran-pelajaran yang sukar diikutinya; atau orang tua menanyakan kepada guru mengenai pelajaran-pelajaran yang sukar diikuti oleh anaknya.
- 5) Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar.
Jika orang tua berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, berarti orang tua berusaha menolong anak agar berhasil dalam proses belajarnya. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut orang tua dapat melakukannya dengan cara memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh anaknya pada waktu anak mengalami kesulitan dalam belajar; atau orang tua minta bantuan orang lain yang dipandang mampu memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.”³

³ _____, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta : Rajawali Press, 1992), Hlm, 91-92

b. Macam-macam Perhatian

Ditinjau dari segi timbulnya atau cara kerjanya, perhatian dapat dibedakan:

- 1) Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendiri, timbul secara spontan.
- 2) Perhatian yang timbul dengan sengaja adalah perhatian yang sengaja ditimbulkan, jadi ada kemauan untuk menimbulkannya.

Dilihat dari segi intensitasnya, maka perhatian dapat dibedakan kepada:

- 1) Perhatian intensif adalah perhatian yang dikuatkan oleh banyaknya rangsang atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman bathin.
- 2) Perhatian tidak insentif, yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman bathin.

Sedangkan menurut luasnya, perhatian dapat dibagi menjadi dua:

- 1) Perhatian terpusat yaitu perhatian yang tertuju pada lingkup objek yang sangat terbatas.
- 2) Perhatian terpecah adalah perhatian pada lingkup objek yang luas atau tertuju pada bermacam-macam objek.⁴

⁴ Sumardi, Suryabrata. *Op. Cit.* Hlm. 14-16

Konsep perhatian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah perhatian yang timbul dengan sengaja, yaitu perhatian yang sengaja yang diberikan orang tua kepada anak agar anak terdorong atau termotivasi dalam belajar.

Dilihat dari gerak perhatian, maka perhatian dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Perhatian statis yaitu perhatian yang tetap tertuju kepada objek yang tertentu. Orang yang mempunyai perhatian ini sulit memindahkan perhatiannya dari suatu objek ke objek yang lain.
- 2) Perhatian yang dinamis yaitu perhatian yang bergerak dari suatu objek ke objek yang lain. Orang yang mempunyai perhatian seperti ini mudah memindahkan perhatiannya dari suatu objek ke objek lain.⁵

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian

- 1) Pembawaan.
- 2) Keadaan jasmani dan rohani.

Sehat atau sakitnya seseorang bisa mempengaruhi perhatiannya kepada suatu objek.

- 3) Kebutuhan. Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut.

⁵ Abu, Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Rineka Cipta, edisi revisi 2009). Hlm. 145

4) Minat

Minat seseorang yang besar terhadap sesuatu akan dapat memusatkan perhatiannya.

5) Kewajiban

Didalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya sekaligus menyadari atas kewajibannya itu. Dia tidak akan bersikap masa bodoh. Apakah kewajiban tersebut cocok atau tidak, menyenangkan atau tidak, bagi orang dewasa sudah dapat mempertimbangkan kesanggupan-kesanggupannya untuk menerima suatu tugas. Maka demi terlaksananya suatu tugas, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.

6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran, dan sebagainya sangat memengaruhi perhatian.

7) Suasana di sekitar

Adanya bermacam-macam perangsang di sekitar kita, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian kita.

8) Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.

Jika objek memberikan perangsang yang kuat, kemungkinan perhatian seseorang terhadap suatu objek besar, dan sebaliknya.⁶

d. Prinsip-prinsip yang Berkaitan dengan Perhatian

- 1) Perhatian seseorang tertuju atau diarahkan pada hal-hal yang baru, hal-hal yang berlawanan dengan pengalaman yang baru saja diperoleh atau dengan pengalaman yang didapat selama hidupnya.
- 2) Perhatian seseorang tertuju dan tetap berada dan diarahkan atau tertuju pada hal-hal yang dianggap rumit, selama kerumitan tersebut tidak melampaui batas kemampuan orang tersebut.
- 3) Orang mengarahkan perhatiannya pada hal-hal yang kehendaknya, yaitu hal-hal yang sesuai dengan minat, pengalaman dan kebutuhannya.⁷

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

⁶ *Ibid.* 146-147

⁷ Slameto, *Op.Cit*, Hlm. 106-107.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak bisa diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.⁸

Motif (motive) berasal dari akar kata bahasa latin yang kemudian menjadi “Motion” yang artinya bergerak atau dorongan untuk bergerak. Jadi motif adalah “sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu”.⁹

Menurut Mc. Donald, “ Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Berdasarkan pengertian yang di kemukakan Mc. Donal ini, motivasi mengandung tiga elemen penting:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia karena menyangkut kegiatan fisik.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling seseorang.

Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

⁸ Hamzah B. Uno, *Op.Cit*, Hlm.3

⁹ Abdur, Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perpektif Islam* (Jakarta : Pt. Kencana Prenada Media Group, 2008). Hlm. 181

3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.¹⁰

Dari tiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berhubungan pada persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.

Sehubungan dengan kebutuhan hidup manusia yang mendasari timbulnya motivasi, Maslow mengungkapkan bahwa kebutuhan dasar hidup manusia itu terbagi atas lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri.¹¹

Tinggi rendahnya motivasi siswa bisa dilihat dari indikator motivasi yang dikemukakan oleh Hamzah B Uno dalam bukunya *Teori Motivasi dan Pengukurannya* sebagai berikut:

“(1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan

¹⁰Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 74

¹¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Hlm. 101-102.

yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.”¹²

Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.

b. Macam- macam Motivasi

1) Motivasi dilihat dari dasar pembuatannya

(a) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.

(b) Motif-motif yang dipelajari.

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari.

2) Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis.

(a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi: kebutuhan akan minim, makan, bernapas dan lain-lain.

(b) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha dan lainnya.

¹²Hamzah B. Uno *Op. Cit.* Hlm 23

(c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Para ahli menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua yakni motivasi jasmaniah dan rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah adalah refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

(a) Motivasi intristik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu. Motivasi intrinsik tidak perlu dirangsang lagi dari luar karena sudah ada di dalam diri individu.

(b) Motivasi ekstrintik adalah motif yang timbul karena ada rangsangan dari luar, dan dengan adanya ransangan dari luardapat menimbulkan suatu kehendak untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

c. Fungsi Motivasi

1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

¹³ Sardiman, *Op. Cit.* Hlm. 86-90

- 2) Menentukan arah pemabuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁴

d. Faktor Motivasi

Motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor. Yakni: faktor intrinsik dan ekstrinsik.

- 1) Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- 2) Faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapatlah disimpulkan bahwa motivasi sangat dibutuhkan siswa dalam belajar. Motivasi yang diberikan baik dari orang tua, guru atau lainnya bisa memberikan dorongan bagi anak dalam belajar.

e. Prinsip-prinsip Motivasi

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- 2) Motivasi intrinstik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar.

¹⁴ Sardiman. *Op. Cit.* Hlm. 85

- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman.
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
- 5) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar
- 6) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
- 7) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.¹⁵

f. Ciri- ciri Motivasi

- 1) Tekun mengerjakan tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa
- 3) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 4) Senang berkerja sendiri
- 5) Senang menjawab dan mencari soal
- 6) Cepat bosan pada tugas yang rutin
- 7) Tidak mudah putus asa
- 8) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini.¹⁶

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang perhatian orang tua juga pernah diteliti oleh Elni Yanti mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan pada tahun 2004 dengan judul “ perhatian orang tua terhadap pendidikan keagamaan anak di kelurahan sukajadi kecamatan sukajadi pekanbaru”. Dalam penelitian ini, perhatian orang tua terhadap pendidikan anak berada diantara 56% sampai 75% dan berarti perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dikatakan cukup.

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), Hlm. 121-122.

¹⁶ Sardiman, *Op. Cit*, Hlm. 83

Dimana teknik pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara dan angket.

Demikian pula Daini Ihklas mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan pada tahun 2010 dengan judul “hubungan perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak dengan hasil belajar agama siswa kelas VIII SLTP negeri 001 kecamatan pangean kabupaten kuansing. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak dengan hasil belajar agama siswa kelas VIII SLTP negeri 001 kecamatan pangean kabupaten kuansing. Penelitian ini dihitung secara kuantitatif melalui korelasi serial $5\%=0,304$ maupun pada taraf signifikan $1\%=0,393$ atau dengan cara lain di tulis $=0,304 <0.876 >0,393$.

Walaupun penelitian Elni Yanti dan Daini Ihklas ada kesamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang perhatian orang tua namun terdapat perbedaan dengan judul yang penulis teliti. Penulis meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MA Al-Qasimiyah sorek satu kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak menyimpang dari kerangka teoretis.

Kajian ini berkenaan dengan pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MA Al-Qasimiyah sorek satu kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan. Perhatian orang tua merupakan variabel (X) dan motivasi belajar adalah variabel (Y).

Tinggi rendahnya perhatian orang tua dapat diukur melalui indikator yang meliputi:

1. Orang tua menyediakan fasilitas belajar

Meliputi:

- a. Orang tua membelikan buku paket untuk menunjang prestasi belajar anak
- b. Orang tua membelikan buku lembar kerja siswa(lks) untuk menunjang prestasi belajar anak

2. Orang tua mengawasi kegiatan anak belajar di rumah

Meliputi:

- a. Orang tua menanyakan kepada anak apakah ada tugas (PR) yang diberikan guru
- b. Orang tua selalu mengingatkan anak untuk belajar

3. Orang tua mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah

Meliputi:

- a. Orang tua mengontrol penggunaan waktu belajar anak di rumah
- b. Orang tua memberikan teguran kepada anak jika tidak belajar di rumah

4. Orang tua mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar

Meliputi:

- a. Orang tua menanyakan kepada anak apakah ada pelajaran-pelajaran yang sukar diikuti
- b. Orang tua menanyakan kepada guru mengenai pelajaran yang sukar diikuti oleh anak.

5. Orang tua membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar.

Meliputi:

- a. Orang tua meminta bantuan kepada oranglain untuk membantu anda dalam mengatasi kesulitan belajar
- b. Orang tua memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh anak pada waktu anak mengalami kesulitan dalam belajar

6. Orang tua memberikan motivasi kepada anak untuk belajar.

Meliputi:

- a. Orang tua memberikan dorongan kepada anak untuk belajar
- b. Orang tua menyediakan tempat belajar untuk anak

Adapun indikator motivasi belajar ialah sebagai berikut:

1. Siswa mempunyai hasrat dan keinginan berhasil

Meliputi:

- a. Siswa rajin dan tekun mengerjakan tugas yang diberikan guru
- b. Dalam mengerjakan tugas siswa lebih senang bekerja mandiri (sendiri)

2. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Meliputi:

- a. Siswa senang mencari soal-soal yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi
- b. Siswa senang memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi

3. Siswa mempunyai harapan dan cita-cita masa depan

Meliputi:

- a. Siswa selalu datang tepat waktu saat pelajaran ekonomi hendak dimulai
- b. Siswa rajin mencatat penjelasan yang diberikan guru

4. Adanya penghargaan dalam belajar

Meliputi:

- a. Siswa mendapat penghargaan dari guru disaat prestasinya tinggi
- b. Siswa mendapatkan hadiah dari orang tua saat mendapatkan juara

5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Meliputi:

- a. Dalam proses mengajar guru menggunakan media yang bervariasi untuk menarik perhatian siswa
- b. Guru menggunakan metode bervariasi saat proses mengajar dan belajar untuk menarik perhatian siswa

6. Lingkungan belajar yang kondusif

Meliputi:

- a. Lingkungan belajar siswa menyenangkan
- b. Lingkungan belajar siswa nyaman

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Berdasarkan pengamatan awal, maka penulis berasumsi bahwa ada kecenderungan perhatian orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Madrasah Aliyah AL-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Madrasah Aliyah AL-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak diterimanya usul penelitian sampai selesai, mulai dari tanggal 29 Mei sampai 29 Agustus 2012 yang berlokasi di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI di MA Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di MA Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MA Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 67 orang dari dua lokal.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Hlm. 80.

Mengingat populasi bersifat homogen dilihat dari kelas, jurusan dan tahun ajaran serta untuk penghematan biaya, waktu dan tenaga, maka penulis melakukan penarikan sampel dengan teknik *propotional random sampling*. Cara penarikan sampel ialah dengan menggunakan rumus solvin dengan tingkat kesalahan 5%.

Rumus Solvin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah elemen /anggota sampel

N : jumlah elemen/ anggota populasi

e : *Error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umum nya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti)²

Berdasarkan rumus di atas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 siswa, dengan cara penarikan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{67}{1 + (67 \times 0,05^2)}$$

$$= \frac{67}{1 + (67 \times 0,0025)}$$

$$= 1 (0,1675)$$

$$= \frac{67}{1,1675}$$

$$= 57,38 \text{ dibulatkan menjadi } 57 \text{ siswa.}$$

² Juliansyah, Noor, 2011, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya ilmiah* (Jakarta : Kencana Prenada Group), Hlm. 158

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini penulis gunakan sewaktu melakukan studi pendahuluan yang menghasilkan data berupa gejala-gejala sebagaimana telah penulis tampilkan pada latar belakang masalah.

2. Angket

Teknik ini digunakan dengan menyebarkan angket yang berupa pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti yang diberikan kepada siswa selaku responden untuk mendapatkan data tentang perhatian orang tua terhadap motivasi siswa dalam belajar.

3. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data skunder (pendukung) yang mendukung penelitian ini seperti: data tentang guru-guru, keadaan sekolah, siswa-siswi dan sejarah sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh variabel X (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa), ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier dengan metode kuadrat terkecil.³

Data diolah melalui angket dengan menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴ Dengan skala likert, maka

³Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008) hlm.160

⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, Hlm. 93

variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Setiap jawaban angket akan mendapat penilaian sebagai berikut:

1. Kategori selalu/ sangat baik diberi skor 5
2. Kategori sering/ baik diberi skor 4
2. Kategori kadang-kadang/ cukup baik diberi skor 3
3. Kategori jarang/ tidak baik diberi skor 2
4. Kategori tidak pernah/ sangat tidak baik diberi skor 1⁵

Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu.⁶

Data yang telah depersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

1. Angka 0% - 20% = sangat tidak baik/sangat rendah/sangat lemah

⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2007), Hlm.137

⁶Anas sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), Hlm 43.

2. Angka 21% - 40% = kurang baik/ rendah/lemah
3. Angka 41%- 60% = cukup baik/ sedang/cukup
4. Angka 61% - 80% = baik/ tinggi/kuat
5. Angka 81% - 100% = sangat baik/ sangat tinggi/sangat kuat.⁷

Data yang sudah diberi kategori/kriteria kemudian dimasukkan ke rumus dengan menggunakan:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = motivasi belajar siswa

a = Konstanta Intersepsi

b = koefisien

X =Perhatian orang tua

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum Xy)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum X - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan perhatian orang tua hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi product Moment. Rumus yang digunakan adalah:

⁷ Riduwan, *Op. Cit*, Hlm. 15

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh Skor Y⁸

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel “ r “ product moment.⁹

df = N – nr

N = *Number of cases*

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak

2. Jika $r_o \leq r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Di mana: $R^2 = R$ Square.¹⁰

⁸Hartono, *Op. Cit*, Hlm, 84

⁹Hartono, *Op. Cit*. Hlm, 88.

¹⁰Husain Usman, *Pengantar Statistik*,(Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001).Hlm200.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah

Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah merupakan sebuah Madrasah yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Qasimiyah. Madrasah ini didirikan pada tanggal 17 Juli tahun 1996. Yayasan pendidikan Islam Al-Qasimiyah sendiri di rencanakan pada tahun 1986 oleh salah seorang tokoh masyarakat pangkalan kuras yang bernama M. Kasim Ahmad. Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah teletak di Jalan Amalia No 1 Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Pada awal berdirinya, kegiatan pembelajaran dilakukan disebuah balai pertemuan yang pada saat itu bernama balai Datuk Demang Serail (DDS) dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang dan dikepalai oleh Bapak Muhammad Darwis, S.Pdi hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mengaktualisasikan diri di tengah masyarakat.

b. Misi

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntunan agama dan masyarakat
- 2) Membina pengembangan diri agar tumbuh manusiawi yang berbudi pekerti luhur
- 3) Melaksanakan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

3. Struktur Organisasi dan Program Kerja

Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah : H. Muhammad Darwis, S.Pdi, M.Pdi
- b. Wakil Kepsek : Herlin Noverni ST
- c. Komite sekolah : H. Kamarzah, S.Pdi
- d. Waka. Kurikulum : Desi Melisa S.Pdi
- e. Bendahara : Hj. Agustina Kasim, S.Ag
- f. BP : Hasyidin Arsyad, S.Ag
- g. Waka. Kesiswaan : Edi Putra S.Pd
- h. Tata Usaha : Amrin Manto, S.Pdi

4. Sumber Daya Pendidikan

a. Keadaan Guru

Pendidikan sebagai lembaga yang menciptakan manusia yang berkualitas dalam mencapai tujuannya dari beberapa unsur. Salah satu unsur yang memegang peranan utama dalam pendidikan adalah guru.

Guru bertanggung jawab atas keberhasilan suatu pendidikan.

Jumlah guru yang ada di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah ini sebanyak 22 Orang. Pada tabel berikut ini akan dikemukakan nama-nama guru yang dimaksud:

TABEL IV. I
KEADAAN GURU MADRASAH ALIYAH AL-QASIMIYAH
TAHUN AJARAN 2012-2013

N o	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Bidang Study
1	H. Muhammad Darwis,S.Pd.i M.Pdi	KAMAD	S 1 STAI Rengat/ S2 Jakarta	Praktek Ibadah
2	Herlin Noverni, ST	WAKAMAD	S 1 Bung Hatta	Kimia, Mtk
3	Hj. Agustina Kasim, S.Ag	BENDAHARA	S 1 STAI Duri	Al - Qur'an Hadist
4	Hasidin Arsyad, S.Ag	BP	S 1 IAIN Padang	Sejarah
5	Desi Malisa, S.Pd.I	WAKUR	S 1 STAI Rengat	B. Indonesia
6	Edy Putra H, S.Pd	WAKASIS	S 1 UNRI Pekanbaru	Geografi
7	Khairul Mukmin, S.Pd.I	WAKAG	S 1 STAI P. Sidempuan	Extra
8	H. Sutan, S.Sos	GURU	S 1 UIR Pekanbaru	Sosiologi
9	Turiono, S.Pd	GURU	S 1 UMN Medan	Penjaskes
10	Syafri Yanti, SH	GURU	S 1 Bung Hatta	Pkn
11	Khairul Saleh, ST	GURU	S 1 UMA Medan	Fisika
12	Riswandi, S.Ag	GURU	S 1 IAIN Pekanbaru	Ski
13	Elis Nurhikmatul A, S.Pd	GURU	S 1 UNRI Pekanbaru	Pkn
14	Gurrota Aini, S.Ag	GURU	S 1 IAIN Pekanbaru	B.Arab
15	Welly Sasmita, S.Pd	GURU	S 1 UNP Padang	Ekonomi
17	Tri Wira Wibowo, S.Pd	GURU	S 1 UNIMED Medan	Biologi
18	Irwan Syah, SHI	GURU	S 1 UIN Pekanbaru	Fiqih
19	Hudiyat Mirobby	GURU	PP.Tarbiyah Islamiyah	Akidah
20	Ratna Juita, S.Pd	GURU	S 1 Uin Pekanbaru	B.Ingggris
21	Midiana	Staf TU	MA Al - Qasimiyah	Staf tu
22	Amrin Manto, S.Pdi	Ka. TU/GURU	S I Uin Pekanbaru	Ka. Tu/Ekstra

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah.

b. Keadaan Siswa

Secara kuantitas, keadaan siswa di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah ini dapat dilihat pada tabelberikut ini:

TABEL IV. 2
KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH AL-QASIMIYAH
TAHUN AJARAN 2012-2013

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	12	26	38
2	II	29	38	67
3	III	16	32	48
	Jumlah	57	96	153

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah

5. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah ini adalah kurikulum nasional yaitu KTSP dan juga kurikulum dari Kemenag. Sehingga bisa dikatakan Madrasah ini menggunakan integrated kurikulum, yang mana kurikulum nasional digabungkan dengan kurikulum kementerian agama. Sehingga proses pembelajaran lebih terarah sesuai dengan visi dan misi madrasah ini sendiri.

Mata pelajaran yang diprogramkan di madrasah aliyah ini meliputi aspek spiritual (keagamaan), kemasyarakatan, budaya, seni dan teknologi. mengajarkan ilmu-ilmu agama, termasuk di dalamnya bahasa arab . Apa yang dipelajari, dipahami dan dikembangkan oleh peserta didik di madrasah ini tidak terlepas dari tuntutan dan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna dari lulusan. Oleh karena itu kurikulum madrasah ini tidak hanya muatan yang terkait dengan persoalan akhirat saja, akan tetapi

termasuk persoalan dunia. Sehingga out put yang dihasilkan nanti tidak saja segi agama yang menonjol akan tetapi ilmu keduniawianpun dikuasai. Didalam table berikut akan terlihat secara jelas mata pelajaran yang di ajarkan di Madrasah ini.

Tabel IV. 3 Mata Pelajaran Kelas XI dan Kelas XII

Mata Pelajaran	Alokasi waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an dan Hadist	2	2	2	2
b. Aqidah dan Akhlak	2	2	-	-
c. Fiqih	2	2	2	2
d. SKI	-	-	2	2
2. Pendidikan kewarganegaraan	3	3	2	2
3. Bahasa				
a. Bahasa dan sastra Indonesia	4	4	4	4
b. Bahasa Arab	3	3	3	3
c. Bahasa Inggris	4	4	4	4
4. Matematika	4	4	4	4
5. Kesenian	*)	*)	*)	*)
6. Pendidikan jasmani	*)	*)	*)	*)
7. Sejarah	3	3	3	3
8. Geografi	4	4	3	3
9. Ekonomi	6	6	6	6
10. Sosiologi	5	5	4	4
11. Teknologi imformasi dan komunikasi	3	3	3	3
12. Muatan local	*)	*)	*)	*)
Jumlah	45	45	42	42

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Qasimiya

Tabel IV.4 Mata Pelajaran Kelas X

Mata pelajaran	Alokasi waktu	
	Smt I	Smt II
1. Pendidikan Agama Islam		
a. Al-Qur'an dan Hadist	2	2
b. Aqidah dan Akhlak	2	2
c. Fiqih	2	2
d. SKI	-	-
2. Pendidikan kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa		
a. Bahasa dan sastra Indonesia	4	2
b. Bahasa Arab	3	3
c. Bahasa Inggris	4	4
4. Matematika	4	4
5. Pendidikan jasmani		*)
6. Ilmu pengetahuan social	*)	*)
a. Sejarah		
b. Geografi	-	3
c. Ekonomi	3	-
d. Sosiologi	2	2
7. Ilmu pengetahuan Alam	2	2
a. Fisika		
b. Kimia	3	3
c. Biologi	3	3
8. Teknologi informasi dan komunikasi	3	3
9. Keterampilan bahasa /asing	3	3
10. Muatan local	*)	*)
a. Praktek Ibadah	*)	*)
b. Extra		
Jumlah	42	42

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah

6. Sarana dan Prasarana

Suatu Lembaga pendidikan tidak akan dapat berjalan menurut semestinya, apabila tidak mempunyai sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Oleh sebab itu, sarana mempunyai peranan penting dalam kelangsungan suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan adanya sarana tersebut dapat menunjang proses belajar mengajar dengan baik. Disamping adanya guru dan murid juga sebaiknya suatu lembaga pendidikan memiliki

sarana dan prasarana. Untuk lebih jelasnya tentang sarana dan Prasarana dari Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah ini, dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL IV. 5
SARANA DAN PRASARANAMADRASAH ALIYAH AL-QASIMIYAH

No	Fasilitas	Jumlah(Unit)	Keterangan
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Labor Agama	1	Baik
6	WC/Toilet Guru	2	Baik
7	WC/Toilet Siswa	2	Baik
8	Meubiler, Kursi dan Meja Belajar murid	392	Baik
9	Kursi/Meja Guru/Kepala Sekolah	22	Baik
10	Lemari Kepala Sekolah dan Guru	22	Baiki
11	Komputer	21	Baik
12	Lapangan Basket	1	Baik
13	Lapangan Volly Ball	1	Baik
14	Lapangan Takraw	1	Baik
15	Asrama Putra	2	Baik
16	Asrama Putri	3	Baik
17	Musholah	1	Baik
18	Koperasi Sekolah	1	Baik
19	Aula	1	Baik

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Angket yang disebarakan kepada siswa berjumlah 57 angket hal ini sesuai dengan jumlah responden yang penulis ambil. Masing-masing angket berisi 24 pertanyaan. Terdiri dari 5 option, yaitu A, B, C, D dan E dengan bobotnya masing-masing 5, 4, 3, 2 dan 1.

1. Penyajian Data Tentang Perhatian Orang Tua (Variabel X)

Data yang diperoleh melalui angket akan disajikan dalam bentuk tabel, jumlah pertanyaan angket yang digunakan untuk menjaring data ini sebanyak 12 pertanyaan dengan responden 57 orang. Setiap item pertanyaan terdiri dari 5 option A, B, C,D dan E dengan katagori selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Selengkapnya teknik pengolahan data dari angket adalah dengan cara hasil jawaban angket disajikan per-item kemudian dijumlahkan dan direkapitulasi. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut:

Tabel IV.6
Orang Tua Membelikan Buku Paket Untuk Menunjang Prestasi
Anda Dalam Belajar

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	35	61,40%
B	Sering	13	22,83%
C	Kadang-kadang	4	7,01%
D	Jarang	3	5,26%
E	Tidak pernah	2	3,50 %
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.6 menunjukkan salah satu bentuk perhatian orang tua di lihat dari orang tua membelikan buku paket untuk menunjang prestasi anak dalam belajar. Untuk item pertanyaan no 1 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 35 orang dengan persentase 61,40%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 13 orang dengan persentase 22,83%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 4 orang dengan persentase 7,01%, frekuensi memilih jarang 3 orang dengan persentase 5,26% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 2 orang dengan persentase 3,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.7
Orang Tua Membelikan Buku Lembar Kerja Siswa(LKS) untuk
Menunjang Prestasi Anda dalam Belajar

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	30	52,63%
B	Sering	21	36,84%
C	Kadang-kadang	4	7,01 %
D	Jarang	2	3,50%
E	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.7 menunjukkan salah satu bentuk perhatian orang tua di lihat dari orang tua membelikan buku lembar kerja siswa (lks) untuk menunjang prestasi anak dalam belajar. Untuk item pertanyaan no 2 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 30 orang dengan persentase 52,63%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 21 orang dengan persentase 36,84%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 4 orang dengan persentase 7,01%, frekuensi memilih jarang 2 orang dengan

persentase 3,50% dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.8
Orang Tua Menanyakan kepada Anda Apakah Ada Tugas yang Diberikan Guru

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	24	42,10%
B	Sering	23	40,35%
C	Kadang-kadang	3	5,26%
D	Jarang	4	7,01%
E	Tidak pernah	3	5,26%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.8 menunjukkan salah satu bentuk perhatian orang tua di lihat dari orang tua menanyakan kepada anak tentang tugas yang diberikan guru. Untuk item pertanyaan no 3 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 24 orang dengan persentase 42,10%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 23 orang dengan persentase 40,35%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 3 orang dengan persentase 5,26%, frekuensi memilih jarang 4 orang dengan persentase 7,01% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 3 orang dengan persentase 5,26%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.9
Orang Tua Selalu Mengingatkan Anda untuk Belajar

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	30	52,63%
B	Sering	19	33,33%
C	Kadang-kadang	5	8,77 %
D	Jarang	2	3,50%
E	Tidak pernah	1	1,75 %
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.9 menunjukkan salah satu bentuk perhatian orang tua di lihat dari orang tua mengingatkan kepada anak untuk belajar. Untuk item pertanyaan no 4 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 30 orang dengan persentase 52,63%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 19 orang dengan persentase 33,33%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 5 orang dengan persentase 8,77%, frekuensi memilih jarang 2 orang dengan persentase 3,50% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 1 orang dengan persentase 1,75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.10
Orang Tua Mengontrol Penggunaan Waktu Belajar Anda di Rumah

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	28	49,12%
B	Sering	20	35,08%
C	Kadang-kadang	7	12,28 %
D	Jarang	1	1,75 %
E	Tidak pernah	1	1,75%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.10 menunjukkan salah satu bentuk perhatian orang tua di lihat dari orang tua mengontrol penggunaan waktu belajar anak di rumah. Untuk item pertanyaan no 5 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 28 orang dengan persentase 49,12%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 20 orang dengan persentase 35,08%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 7 orang dengan persentase 12,28%, frekuensi memilih jarang 1 orang dengan persentase 1,75% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 1 orang dengan persentase 1,75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.11
Orang Tua Memberikan Teguran Kepada Anda Jika Tidak Belajar di Rumah

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	34	59,64%
B	Sering	20	35,08%
C	Kadang-kadang	1	1,75%
D	Jarang	1	1,75 %
E	Tidak pernah	1	1.75%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.11 menunjukkan salah satu bentuk perhatian orang tua di lihat dari orang tua memberikan teguran kepada anak disaat anak tidak mau belajar. Untuk item pertanyaan no 6 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 34 orang dengan persentase 59,64%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 20 orang dengan persentase 35,08%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 1 orang dengan persentase 1,75%, frekuensi memilih jarang 1 orang dengan persentase

1,75% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 1 orang dengan persentase 1,75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.12
Orang Tua Menanyakan Kepada Anda Apakah Ada Pelajaran yang Sukar Untuk Diikuti

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	17	29,82%
B	Sering	25	43,85%
C	Kadang-kadang	10	17,54%
D	Jarang	3	5,26%
E	Tidak pernah	2	3,50 %
	Jumlah	57	100%

Sumber data: Data Olahan

Tabel IV.12 menunjukkan salah satu bentuk perhatian orang tua di lihat dari orang tua menanyakan kepada anak mengenai pelajaran yang sukar diikuti. Untuk item pertanyaan no 7 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 17 orang dengan persentase 29,82%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 25 orang dengan persentase 43,85%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 10 orang dengan persentase 17,54%, frekuensi memilih jarang 3 orang dengan persentase 5,26% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 2 orang dengan persentase 3,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.13
Orang Tua Menanyakan Kepada Guru Mengenai Pelajaran yang Sukar Untuk Anda Ikuti

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	17	29,82%
B	Sering	27	47,36%
C	Kadang-kadang	9	15,78%
D	Jarang	2	3,50%
E	Tidak pernah	2	3,50 %
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.13 menunjukkan salah satu bentuk perhatian orang tua di lihat dari orang tua menanyakan kepada guru mengenai pelajaran yang sukar untuk anda ikuti. Untuk item pertanyaan no 8 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 17 orang dengan persentase 29,82%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 27 orang dengan persentase 47,36%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 9 orang dengan persentase 15,78%, frekuensi memilih jarang 2 orang dengan persentase 3,50% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 2 orang dengan persentase 3,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.14
Orang Tua Meminta Bantuan Kepada Orang Lain untuk Membantu Anda dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	32	56,14%
B	Sering	15	26,31%
C	Kadang-kadang	2	3,50%
D	Jarang	7	12,28%
E	Tidak pernah	1	1,75 %
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.14 menunjukkan salah satu bentuk perhatian orang tua di

lihat dari orang tua meminta bantuan kepada orang lain untuk membantu anda dalam mengatasi kesulitan belajar. Untuk item pertanyaan no 9 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 32 orang dengan persentase 56,14%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 15 orang dengan persentase 26,31%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 2 orang dengan persentase 3,50%, frekuensi memilih jarang 7 orang dengan persentase 12,28% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 1 orang dengan persentase 1,75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.15
Orang Tua Memberikan Keterangan-Keterangan (Penjelasan) di Saat Anda Mengalami Kesulitan Belajar

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	39	68,42%
B	Sering	15	26,31%
C	Kadang-kadang	3	5,26%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.15 menunjukkan salah satu bentuk perhatian orang tua di lihat dari orang tua memberikan keterangan-keterangan disaat anak mengalami kesulitan dalam belajar. Untuk item pertanyaan no 10 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 39 orang dengan persentase 68,42%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 15 orang dengan persentase 26,31%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 3 orang dengan persentase 5,26%, frekuensi memilih jarang tidak adadan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab

option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.16
Orang Tua Memberikan Semangat Kepada Anda Saat Anda Lemah dalam Belajar

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	30	52,63%
B	Sering	24	42,10%
C	Kadang-kadang	2	3,50%
D	Jarang	1	1,75%
E	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.16 menunjukkan salah satu bentuk perhatian orang tua di lihat dari orang tua memberikan semangat kepada anak saat anak lemah dalam belajar. Untuk item pertanyaan no 11 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 30 orang dengan persentase 52,63%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 24 orang dengan persentase 42,10%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 2 orang dengan persentase 3,50%, frekuensi memilih jarang 1 dengan persentase 1,75% dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden

Tabel IV.17
Orang Tua Menyediakan Tempat Belajar untuk Anda di Rumah

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	36	63,15%
B	Sering	12	21,05%
C	Kadang-kadang	4	7,01%
D	Jarang	3	5,26%
E	Tidak pernah	2	3,50%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.17 menunjukkan salah satu bentuk perhatian orang tua di lihat dari orang tua menyediakan tempat belajar untuk anak di rumah.

Untuk item pertanyaan No 12 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 36 orang dengan persentase 63,15%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 12 orang dengan persentase 21,05%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 4 orang dengan persentase 7,01%, frekuensi memilih jarang 3 dengan persentase 5,26% dan frekuensi yang memilih tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 3,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.18
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Perhatian OrangTuaKelas
XI Di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan
Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

No	Option A		Option B		Option C		Option D		Option E	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	35	61,40%	13	22,83%	13	22,80%	3	5,26%	2	3,50%
2	30	52,63%	21	36,84%	14	24,56%	2	3,50%	0	0%
3	24	42,10%	23	40,35%	7	12,28%	4	7,01%	3	5,26%
4	30	52,63%	19	33,33%	4	7,015%	2	3,50%	1	1,75%
5	28	49,12%	20	35,08%	15	26,31%	1	1,75%	1	1,75%
6	34	59,64%	20	35,08%	13	22,80%	1	1,75%	1	1,75%
7	17	29,82%	25	43,85%	16	28,07%	3	5,26%	2	3,50%
8	17	29,82%	27	47,36%	18	31,57%	2	3,50%	2	3,50%
9	32	56,14%	15	26,31%	8	14,03%	7	12,28%	1	1,75%
10	39	68,42%	15	26,36%	15	26,31%	0	0%	0	0%
11	30	52,63%	24	42,10%	2	3,50%	1	1,75%	0	0%
12	36	63,15%	12	21,05%	4	7,01%	3	5,26%	2	3,50%
	356		234		54		29		15	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan rekapitulasi data diatas mengenai perhatian orang tua, dengan memberikan skor jawaban dan persentase sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A sebanyak $356 \times 5 = 1780$
- b. Alternatif jawaban B sebanyak $234 \times 4 = 936$
- c. Alternatif jawaban C sebanyak $54 \times 3 = 162$
- d. Alternatif jawaban D sebanyak $29 \times 2 = 58$

e. Alternatif jawaban E sebanyak $15 \times 1 = 15$

Jumlah keseluruhan, $N = 356 + 234 + 54 + 29 + 15$

$$= 688 \times 5$$

$$= 3440$$

$F = 1780 + 936 + 162 + 58 + 15$

$$= 2951$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{2951}{3440} \times 100\%$$

$$P = 85,78 \%$$

Setelah persentase lalu angka ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, dengan kriteria sebagai berikut:

- Angka 0% - 20% = sangat tidak baik/ sangat rendah/sangat lemah
- Angka 21% - 40% = kurang baik/ rendah/lemah
- Angka 41% - 60% = cukup baik/ sedang/cukup
- Angka 61% - 80% = baik/ tinggi/kuat
- Angka 81% - 100% = sangat baik/ sangat tinggi/sangat kuat

Berdasarkan persentase di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian Orang Tua kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah dikategorikan sangat baik yaitu berdasarkan hasil jawaban angket dengan persentase 85,78 %

2. Data tentang Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Data yang diperoleh melalui angket akan disajikan kedalam bentuk tabel, jumlah pertanyaan angket yang digunakan untuk menjangkau data ini sebanyak 12 pertanyaan dengan responden 57 orang. Setiap item

pertanyaan terdiri dari 5 option A, B, C, D dan E dengan katagori selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Selengkapnya teknik pengolahan data dari angket adalah dengan cara hasil jawaban angket disajikan per-item kemudian dijumlahkan dan direkapitulasi. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut:

Tabel IV.19
Siswa Rajin dan Tekun Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	30	52,63%
B	Sering	12	21,05%
C	Kadang-kadang	13	22,80%
D	Jarang	2	3,50%
E	Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	57	100%

Sumber data: Data Olahan

Tabel IV.19 menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa dapat di lihat dari siswa rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru. Untuk item pertanyaan no 1 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 30 orang dengan persentase 52,63%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 12 orang dengan persentase 21,05%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 13 orang dengan persentase 22,80%, frekuensi memilih jarang 2 orang dengan persentase 3,50% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 0 orang dengan persentase 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.20
Saat Mengerjakan Tugas Siswa Lebih Senang Bekerja Sendiri
(Mandiri)

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	27	47,36%
B	Sering	14	24,56%
C	Kadang-kadang	14	24,56 %
D	Jarang	2	3,50%
E	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.20 menunjukkan salah satu bentuk motivasi siswa dalam belajar hal ini bisa di lihat dari saat mengerjakan tugas siswa lebih senang bekerja mandiri. Untuk item pertanyaan no 2 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 27 orang dengan persentase 47,36%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 14 orang dengan persentase 24,56%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 14 orang dengan persentase 24,56%, frekuensi memilih jarang 2 orang dengan persentase 3,50% dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.21
Siswa Senang Mencari Soal-Soal yang Berkaitan dengan Pelajaran
Ekonomi

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	20	35,08%
B	Sering	24	42,10%
C	Kadang-kadang	7	12,28%
D	Jarang	6	10,52%
E	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.21 menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa hal ini dapat di lihat dari siswa senang mencari soal-soal yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi. Untuk item pertanyaan no 3 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 20 orang dengan persentase 35,08%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 24 orang dengan persentase 42,10%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 7 orang dengan persentase 12,28%, frekuensi memilih jarang 6 orang dengan persentase 10,52% dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.22
Siswa Senang Memecahkan Masalah-Masalah yang Berkaitan dengan Pelajaran Ekonomi

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	30	52,63%
B	Sering	20	35,08%
C	Kadang-kadang	4	7,01%
D	Jarang	3	5,26%
E	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.22 menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa hal ini dapat di lihat dari siswa senang memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi. Untuk item pertanyaan no 4 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 30 orang dengan persentase 52,63%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 20 orang dengan persentase 35,08%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-

kadang sebanyak 4 orang dengan persentase 7,01%, frekuensi memilih jarang 3 orang dengan persentase 5,26% dan frekuensi yang memilih tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.23
Siswa selalu datang tepat waktu saat pelajaran ekonomi akan di mulai

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	17	29,82%
B	Sering	22	38,59%
C	Kadang-kadang	15	26,31%
D	Jarang	2	3,50 %
E	Tidak pernah	1	1,75%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.23 menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa hal ini bisa di lihat dari siswa selalu datang tepat waktu saat pelajaran ekonomi akan di mulai. Untuk item pertanyaan No.5 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 17 orang dengan persentase 29,82%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 22 orang dengan persentase 38,59%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 15 orang dengan persentase 26,31%, frekuensi memilih jarang 2 orang dengan persentase 3,50% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 1 orang dengan persentase 1,75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.24
Siswa rajin mencatat penjelasan dari guru

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	23	40,35%
B	Sering	17	29,82%
C	Kadang-kadang	13	22,80%
D	Jarang	2	3,50 %
E	Tidak pernah	2	3,50%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.24 menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa hal ini dapat di lihat dari siswa rajin mencatat penjelasan dari guru. Untuk item pertanyaan no 6 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 23 orang dengan persentase 40,35 %, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 17 orang dengan persentase 29,82%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 13 orang dengan persentase 22,80%, frekuensi memilih jarang 2 orang dengan persentase 3,50% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 2 orang dengan persentase 3,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.25
Siswa Mendapatkan Penghargaan dari Guru Saat Prestasinya Tinggi

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	19	33.33%
B	Sering	16	28,07%
C	Kadang-kadang	16	28,07%
D	Jarang	3	5,26%
E	Tidak pernah	3	5,26%
	Jumlah	57	100%

Sumber data: Data Olahan

Tabel IV.25 menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa dapat di lihat darisiswa mendapatkan penghargaan dari guru saat prestasinya tinggi. Untuk item pertanyaan no 7 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 19 orang dengan persentase 33,33%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 16 orang dengan persentase 28,07%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 16 orang dengan persentase 28,07%, frekuensi memilih jarang 3 orang dengan persentase 5,26% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 3 orang dengan persentase 5,26%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.26
Siswa Selalu Mendapatkan Hadiah dari Orang Tua Saat Mendapatkan Juara

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	17	29,82%
B	Sering	13	22,80%
C	Kadang-kadang	18	31,57%
D	Jarang	5	8,77%
E	Tidak pernah	4	7,01 %
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.26 menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa hal ini dapat di lihat dari siswa selalu mendapatkan hadiah dari orang tua saat mendapatkan juara. Untuk item pertanyaan no 8 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 17 orang dengan persentase 29,82%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 13 orang dengan persentase 22,80%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 18

orang dengan persentase 31,57%, frekuensi memilih jarang 5 orang dengan persentase 8,77% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 4 orang dengan persentase 7,01%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option C hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.27
Guru Anda Menggunakan Media Yang Bervariasi dalam
Proses Pembelajaran

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	24	42,10%
B	Sering	15	26,31%
C	Kadang-kadang	8	14,03%
D	Jarang	6	10,52%
E	Tidak pernah	4	7,01 %
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.27 menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa hal ini dapat dilihat dari guru yang selalu menggunakan media yang bervariasi yang bisa menarik perhatian siswa dalam belajar. Untuk item pertanyaan no 9 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 24 orang dengan persentase 42,10%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 15 orang dengan persentase 26,31%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 8 orang dengan persentase 14,03%, frekuensi memilih jarang 6 orang dengan persentase 10,52% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 4 orang dengan persentase 7,01%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.28
Guru Menggunakan Metode Bervariasi dalam Proses Pembelajaran

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	16	28,07%
B	Sering	19	33,33%
C	Kadang-kadang	15	26,31%
D	Jarang	4	7,01%
E	Tidak pernah	3	5,26 %
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.28 menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa hal ini dapat di lihat dari guru selalu menggunakan metode bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa tertarik untuk belajar. Untuk item pertanyaan no 10 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 16 orang dengan persentase 28,07%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 19 orang dengan persentase 33,33%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 15 orang dengan persentase 26,31%, frekuensi memilih jarang 4 orang dengan persentase 7,01% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 3 orang dengan persentase 5,26%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option B hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.29
Lingkungan Belajar Siswa Menyenangkan

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	26	45,61%
B	Sering	15	26,31%
C	Kadang-kadang	11	19,29%
D	Jarang	3	5,26%
E	Tidak pernah	2	3,50 %
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.29 menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa hal ini dapat di lihat dari adanya lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa untuk belajar . Untuk item pertanyaan No.11 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 26 orang dengan persentase 45,61%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 15 orang dengan persentase 26,31%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 11 orang dengan persentase 19,29%, frekuensi memilih jarang 3 orang dengan persentase 5,26% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 2 orang dengan persentase 3,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.30
Lingkungan Belajar Siswa Sangat Nyaman

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	25	43,85%
B	Sering	15	26,31%
C	Kadang-kadang	12	21,05%
D	Jarang	2	3,50%
E	Tidak pernah	3	5,26%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan

Tabel IV.30 menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa hal ini dapat di lihat dari adanya lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa untuk belajar . Untuk item pertanyaan no 12 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 25 orang dengan persentase 43,85%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 15 orang dengan persentase 26,31%, frekuensi yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 12 orang dengan persentase 21,05%, frekuensi memilih jarang 2 orang dengan persentase 3,50% dan frekuensi yang memilih tidak pernah 3 orang dengan

persentase 5,26%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option A hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Tabel IV.31
Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Motivasi Belajar
Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan
Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

No	Option A		Option B		Option C		Option D		Option E	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	30	52,63%	12	21,05%	13	22,80%	2	3,50%	0	0%
2	27	47,36%	14	24,56%	14	24,56%	2	3,50%	0	0%
3	20	35,08%	24	42,10%	7	12,28%	6	10,52%	0	0%
4	30	52,63%	20	35,08%	4	7,015%	3	5,26%	0	0%
5	17	29,82%	22	38,59%	15	26,31%	2	3,50%	1	1,75%
6	23	40,35%	17	29,82%	13	22,80%	2	3,50%	2	3,50%
7	19	33,33%	16	28,07%	16	28,07%	3	5,26%	3	5,26%
8	17	29,82%	13	22,80%	18	31,57%	5	8,77%	4	7,01%
9	24	42,10%	15	26,31%	8	14,03%	6	10,52%	4	7,01%
10	16	28,07%	19	33,33%	15	26,31%	4	7,01%	3	5,26%
11	26	45,61%	15	26,31%	11	19,29%	3	5,26%	2	3,50%
12	25	43,85%	15	26,31%	12	21,05%	2	3,50%	3	5,26%
	284		202		146		40		22	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan rekapitulasi data di atas mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dengan memberikan skor dan persentase sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A sebanyak $284 \times 5 = 1420$
- b. Alternatif jawaban B sebanyak $202 \times 4 = 808$
- c. Alternatif jawaban C sebanyak $146 \times 3 = 438$
- d. Alternatif jawaban D sebanyak $40 \times 2 = 80$
- e. Alternatif jawaban E sebanyak $22 \times 1 = 22$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah keseluruhan N} &= 284 + 202 + 146 + 40 + 22 \\ &= 694 \times 5 \\ &= 3470 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= 1420 + 808 + 438 + 80 + 22 \\ &= 2768 \end{aligned}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2768}{3470} \times 100\%$$

$$P = 79,76\%$$

Setelah persentase lalu angka ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, kriteria sebagai berikut:

- a. Angka 0% - 20% = sangat tidak baik/ sangat rendah/sangat lemah
- b. Angka 21% - 40% = kurang baik/ rendah/lemah
- c. Angka 41% - 60% = cukup baik/ sedang/cukup
- d. Angka 61% - 80% = baik/ tinggi/kuat
- e. Angka 81% - 100% = sangat baik/ sangat tinggi/sangat kuat

Berdasarkan persentase tersebut, Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Pada Mata Pelajaran Ekonomi dikategorikan baik yaitu berdasarkan hasil persentase 79,76%.

C. Analisis Data

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan tabel perhitungan untuk mencari koefisien regresi linier

Tabel IV. 32
Perhitungan Mencari Koefisien Regresi Linier

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	46	51	2.346	2.116	2.601
2	49	51	2.499	2.401	2.601
3	48	50	2.400	2.304	2.500
4	53	51	2.703	2.809	2.601
5	52	49	2.548	2.704	2.601
6	53	46	2.438	2.809	2.116
7	47	47	2.209	2.209	2.209
8	53	50	2.650	2.809	2.500
9	52	48	2.496	2.704	2.304
10	50	48	2.400	2.500	2.304
11	49	50	2.450	2.401	2.500
12	53	48	2.544	2.809	2.304

13	51	48	2.444	2.601	2.304
14	54	51	2.754	2.916	2.601
15	52	47	2.444	2.704	2.209
16	50	51	2.550	2.500	2.601
17	51	47	2.397	2.601	2.209
18	51	51	2.601	2.601	2.601
19	52	47	2.652	2.704	2.209
20	54	45	2.430	2.916	2.025
21	53	49	2.597	2.809	2.401
22	51	47	2.397	2.601	2.209
23	51	48	2.448	2.601	2.304
24	54	49	2.646	2.916	2.401
25	58	49	2.842	3.364	2.401
26	50	48	2.400	2.500	2.304
27	52	48	2.496	2.704	2.304
28	54	48	2.596	2.916	2.304
29	52	46	2.392	2.704	2.116
30	51	53	2.703	2.601	2.809
31	53	47	2.491	2.809	2.209
32	52	43	2.236	2.704	1.849
33	53	40	2.279	2.809	1.600
34	48	44	2.112	2.304	1.936
35	53	40	2.120	2.809	1.600
36	52	49	2.548	2.704	2.401
37	55	49	2.695	3.025	2.401
38	55	48	2.640	3.025	2.304
39	55	40	2.200	3.025	1.600
40	52	49	2.548	2.704	2.401
41	54	49	2.646	2.916	2.401
42	54	47	2.538	2.916	2.209
43	51	45	2.295	2.295	2.025
44	55	46	2.530	3.025	2.116
45	49	45	2.205	2.401	2.025
46	51	50	2.550	2.601	2.500
47	51	48	2.448	2.601	2.304
48	52	48	2.496	2.704	2.304
49	52	51	2.652	2.704	2.601
50	53	48	2.544	2.809	2.304
51	52	50	2.600	2.704	2.500
52	40	50	2.000	1.600	2.500
53	52	49	2.548	2.704	2.401
54	50	46	2.300	2.500	2.116
55	51	49	2.499	2.601	2.401
56	47	44	2.068	2.209	1.936
57	48	45	2.168	2.304	2.025
	2936= Y	2720=ΣY	140.420= XY	151.652 X²	130.422=ΣY²

Dari tabel perhitungan di atas maka diperoleh:

$$N = 57$$

$$\sum X = 2936$$

$$\sum Y = 2720$$

$$\sum XY = 140.420$$

$$\sum X^2 = 151.652$$

$$\sum Y^2 = 130.422$$

Langkah selanjutnya untuk mencari pengaruh Perhatian Orang Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Koefisien- koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Mencari terlebih dahulu koefisien a

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2720)(151.652) - (2936)(140.420)}{57 \times 151.652 - (2936)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{412.493.440 - 412.273.120}{8644.164 - 8620.096} \\
&= \frac{220320}{24068} \\
&= 9.154
\end{aligned}$$

Koefesien a adalah 9.154 selanjutnya mencari koefesien b

$$\begin{aligned}
b &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
&= \frac{57 \times 140.420 - (2936)(2720)}{57 \times 151.652 - (2936)^2} \\
&= \frac{8003940 - 7985920}{8644164 - 8620096} \\
&= \frac{18020}{240668} \\
&= 0,748
\end{aligned}$$

Persamaan regresi linier y atas x adalah

$$Y = 9.154 + 0,748X$$

Setiap kali variabel x (perhatian orang tua) bertambah satu, maka rata-rata variabel y (motivasi belajar siswa) bertambah 0,748.

Selanjutnya untuk mencari signifikansi korelasi dari kedua variabel Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Hipotesis yang diuji adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas XI Di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan .

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan .

Rumus yang digunakan:

$$\begin{aligned} \Gamma_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\ \Gamma_{xy} &= \frac{57 \times 140.420 - (2936)(2720)}{\sqrt{[57 \times 151.652 - (2936)^2][57 \times 130.422 - (2720)^2]}} \\ &= \frac{8003940 - 7985920}{\sqrt{[8644164 - 8620096][7434054 - 7398400]}} \\ &= \frac{18020}{\sqrt{24068 \times 35654}} \\ &= \frac{18020}{\sqrt{858.120.472}} \\ &= \frac{18020}{29.293.693.38} \\ &= 0,615 \end{aligned}$$

Koefesien korelasinya 0,615

Interpretasi besarnya koefesien korelasi dengan menggunakan tabel nilai "r" *product moment*.¹

$$Df = N - nr$$

$$Df = 57 - 2 = 55$$

r_t = pada taraf signifikan 5% adalah 0,273

¹ Hartono, *Loc.Cit*, hlm. 88.

r_t = pada taraf signifikan 1% adalah 0,354

1. $r_o(\text{observasi}) = 0,615$ bila dibandingkan pada taraf signifikan 5% ($0,615 > 0,273$) ini berarti H_a diterima H_o ditolak.
2. $r_o(\text{observasi}) = 0,615$ bila dibandingkan pada taraf signifikan 1% ($0,615 < 0,354$) ini berarti H_a ditolak H_o diterima.

Koefesien korelasi r adalah 0,615 untuk mencari r^2 adalah $0,615^2 = 0,378$ kontribusi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sebesar $0,378 \times 100\% = 37,8\%$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis, maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan adalah r_o (observasi) 0,615 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui: $df = 55$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,273, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,354.

1. r_o (observasi) bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,615 > 0,273$) ini berarti H_a diterima H_o di tolak
2. r_o (observasi) bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,615 < 0,354$) ini berarti H_a ditolak H_o diterima.

Kontribusi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sebesar $0,378 \times 100\% = 37,8\%$ selebihnya ditentukan oleh faktor lain misalnya guru, metode belajar, media belajar, kurikulum, tempat belajar, dan lain-lain.

Kesimpulannya“ terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan H_a dapat diterima, dengan sendirinya H_o di tolak”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini untuk dapat dipertimbangkan :

1. Kepada Sekolah

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar selain faktor internal (dalam diri) siswa juga ada faktor eksternal (luar diri) siswa contohnya: guru, tempat belajar, kurikulum, metode belajar dan media yang digunakan dalam belajar. Oleh karena itu, diharapkan kepada pihak sekolah (kepala sekolah) untuk terus memperhatikan faktor eksternal yang mana bisa menunjang motivasi siswa dalam belajar, diantaranya adalah menyediakan fasilitas belajar misalnya menyediakan media belajar yang bervariasi, agar siswa termotivasi dalam belajar serta tidak merasa jenuh dalam belajar.

2. Guru

Seorang guru juga mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan atau menumbuhkan motivasi belajar siswa. Salah satu contoh sikap yang bisa dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan cara memberikan penghargaan atau reward bagi

siswa yang berprestasi, reward ini bisa berupa pujian, hadiah, acungan jempol, dan lain sebagainya. Disamping pemberian reward didalam mengajar guru juga dituntut untuk menggunakan metode mengajar yang bervariasi karena dengan penggunaan metode yang bervariasi siswa tidak akan mudah jenuh dalam mengikuti sebuah pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi, Edisi Revisi 2009, *Psikologi Umum*, Jakarta : Rineka Cipta
- Abdul, Rahman Shaleh, 2008, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perperspektif Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Anas sujiono, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Djaali, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdikbud, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- E. Mulyasa, 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasinya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno, 2006, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono, 2008, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Husein, Umar, 2001, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Juliansyah, Noor, 2011, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Group)
- Kartini, Kartono, 1990, *Psikologi Umum*, Bandung: CV Mandar Maju.
- _____, 1992, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, Jakarta: Rajawali Press.
- Nana, Syaodih Sukmadinata, 2009, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slamento, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sumardi Suryabrata, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sardiman, 2004, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

W. J. S. Poerwadarnita, 2000, *kamus umum bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.